

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum normatif empiris, penelitian empiris merupakan penelitian hukum yang menggunakan fakta-fakta empiris yang diambil dari perilaku manusia, baik perilaku verbal yang dapat dari hasil wawancara maupun perilaku nyata yang dilakukan melalui pengamatan langsung (Achmad, 2010 : 280).

Pendekatan penelitian ini menggunakan tiga pendekatan yaitu pertama, pendekatan kasus (case approach) yang dimaksudkan agar peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap proses program bantuan pangan non tunai (bpnt) dalam mengurangi angka kemiskinan di Kecamatan Iwoimendaa Kabupaten Kolaka. Dan kedua, pendekatan perundang-undangan (statuta approach) digunakan untuk meneliti peraturan perundang-undangan yang dalam penormannya masih terdapat kekurangan atau malah menyuburkan praktek penyimpangan baik dalam tataran teknis ataupun dalam pelaksanaannya di lapangan. ketiga pendekatan konseptual (conceptual approach) yang di maksud dengan pendekatan konseptual adalah pendekatan yang beranjak dari pangana dan doktrin yang berkembang di ilmu hukum.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Kecamatan Iwoimendaa, dengan lokasi penelitian yang merupakan salah satu Kecamatan yang menjadi sasaran bpnt, serta lokasi penelitian ini mudah dijangkau oleh peneliti, dan waktu penelitian ini juga telah dilakukan sejak bulan februari sampai maret.

3.3 Sumber Data

Sebuah penelitian ini harus mempunyai sumber data yang mumpuni sebab kelengkapan data itu bersumber pada data yang kita peroleh. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.3.1 Sumber data primer

Data primer merupakan data yang secara langsung diperoleh dari masyarakat sebagai sumber awal dalam penelitian, data primer diperoleh melalui observasi (pengamatan), wawancara, (Sunggono, 2007:16). Adapun sumber data primer yaitu:

1. Camat Iwoimendaa.
2. Pemberi BPNT
3. Penerima BPNT

NO	NAMA	KET
1	Ahmad S.Pd	Camat Iwoimendaa
2	Muh.Ahliis SH	Pemberi BPNT
3	Gusnawati	Penerima BPNT
4	Nurmayani	Penerima BPNT
5	Hasna	Penerima BPNT
6	Nurfaida	Penerima BPNT
7	Akmal	Penerima BPNT
8	Nirwana	Penerima BPNT
9	Abu Naim	Penerima BPNT
10	Erni susanti	Penerima BPNT

3.3.2 Sumber data sekunder

Data skunder adalah data yang didapat melalui penelitian kepustakaan, yang dari kekuatan sudut mengikatnya digolongkan sebagai berikut (Soekanto, Pengantar Penelitian Hukum, 1984:52).

Bahan sekunder terdiri dari dua bahan hukum yaitu bahan hukum primer dan bahan hukum skunder :

1. Bahan Hukum primer
 - a. Permensos no 5 tahun 2021
 - b. Konsep efektifitas
 - c. Konsep masalah mursalah
 - d. Sumber Website yang berkaitan dengan pembahasan yang sedang diteliti.
2. Bahan Hukum Skunder
 - b. Undang – undang
 - c. Buku
 - d. Jurnal
 - e. Internet

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi

3.4.1 Observasi

Observasi adalah cara pengumpulan data dengan cara melakukan pencatatan secara cermat dan sistematis. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui bentuk penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) dalam mengatasi kemiskinan.

3.4.2 Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk memperoleh informasi dan keterangan-keterangan dari informan baik itu dengan tatap muka atau pun tidak, bertujuan untuk mengumpulkan keterangan tentang kehidupan sosial manusia serta pendapat-pendapat mereka. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur dilakukan dengan cara bertemu dan tanya jawab secara langsung kepada: Camat Iwoimenda, Pemberi atau penyalur, dan Penerima bpnt yang memberikan saran atau masukan kepada program pemerintah.

3.4.3 Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data serta pencatatan terhadap berkas-berkas maupun dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek kajian kajian yang dibahas (Soekanto, 1984:66). Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa data pendukung terhadap hasil pengamatan dan wawancara, misalnya seperti bukti Kartu Penerima Bantuan Pangan Non Tunai, rekaman atau dokumentasi wawancara dan lainnya.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dan hasil interview atau wawancara, observasi, dikumentasi, serta bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan semuanya dapat diinformasikan pada orang lain. Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.1 Reduksi Data

Menyusun data yang diperoleh di lapangan dalam bentuk uraian lengkap. Data tersebut dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, dan difokuskan pada hal-hal yang penting dan berkaitan dengan masalah. Data Reduksi memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan wawancara. Reduksi dapat membantu peneliti dalam memberikan kode untuk aspek-aspek yang dibutuhkan

3.5.2 Penyajian Data

Proses pemilahan, pemustaan perhatian dan penyederhanaan data, dalam bentuk uraian yang terinci serta sistematis yang berhubungan dengan fokus masalah penelitian.

3.5.3 Penarikan kesimpulan atau Verifikasi Data

Langkah ketiga adalah melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi hasil penelitian pada langkah ini peneliti menarik kesimpulan atas menjadi penelitian yang data menjawab permasalahan yang ada, singkatnya makna-makna yang muncul dari data harus diuji keabsahannya, kekokohnya yakni

merupakan validitasnya (Soekanto, 1984: 18-19). Dalam penarikan kesimpulan yang kredibel dan dianggap sebagai temuan penelitian yang dapat dipercaya maka hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti di lapangan diverifikasi dengan pernyataan dari partisipan lain dan teori-teori yang ada sehingga kesimpulan yang dihasilkan dianggap valid.

3.6 Uji Keabsahan Data

Adapun teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengecekan data yang dikembangkan oleh Lexy j. Maleong . (Meleong, 2001:17) Pengecekan keabsahan data yang dimaksud adalah dengan cara melakukan Triangulasi, Triangulasi yang dilakukan mencakup Triangulasi waktu, sumber, dan teknik.

3.6.1 Triangulasi Waktu, dilakukan dengan cara melakukan wawancara pada informan yang sama dalam rentang waktu yang berbeda. Penulis merencanakan untuk memberikan jeda waktu sekitar 1 minggu pada informan sebelum penulis menanyakan kembali pertanyaan yang sama pada informan.

3.6.2 Triangulasi Sumber, dilakukan dengan cara penulis menanyakan informasi Kepada Kepala Desa Iwoimendaa, Penyalur dan Penerima Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) serta substansi yang terkait dengan penelitian yang ada di Desa Iwoimendaa, untuk memastikan kebenaran informasi yang didapatkan dari informan sebelumnya.

3.6.3 Triangulasi Teknik, dilakukan penulis dengan cara mengumpulkan data dengan menggunakan beberapa metode kemudian membandingkan hasilnya. Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

